

Backup dan Sinkronisasi Dokumen Secara Otomatis dengan IFolder

Masim “Vavai” Sugianto

<http://www.vavai.com>

<http://www.vavai.com/blog/index.php>

vavai@vavai.com

Bekasi, 20 Agustus 2006, 14:16:17 (Updated : 14 Februari 2007)

Dedicated to :

My Lovely Renny “Dear Rey” Yuniastuty

My Lovely Muhammad Rivai Alifianto

My Young Brother & Sister, Mamang, Dew-Dew, Keponakan-Keponakan...

Dan sungai yang mengalir ke samudera

Dan ombak yang menjemput di muara

lalah cinta yang tak pernah alpa

Ketulusan tak putus ditikam musim

Jarak mengobarkan rindu dalam rahim

Bagai unggun api yang terus menyala

Anginpun tak kuasa memadamkannya...

(Taken from “Balada si Roy”)

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

(*) Dokumen ini dibuat menggunakan aplikasi open source Open Office Writer (<http://www.openoffice.org>) versi 2.0.3.

(*) Open SuSE 10.2 sudah memuat Ifolder dan komponen yang diperlukan.

(*) Tutorial ini menggunakan Linux Open SuSE 10.1 (KDE 3.5.1), <http://www.opensuse.org>

(*) Versi : terbaru dari Ifolder dapat diakses pada websitenya, yaitu <http://www.ifolder.com>

Pendahuluan

Pernahkah anda berkeinginan dapat mengakses data anda dari mana saja ? Setiap saat ? Melalui aplikasi desktop maupun web ? Dengan berbagai macam sistem operasi ? Secara mudah dapat melakukan sinkronisasi dan dapat dipakai sebagai media kerja team ? Jika ya, Ifolder (<http://www.ifolder.com>) jawabannya.

IFolder adalah aplikasi open source yang dibuat oleh Novell, Inc., yang bertujuan menyediakan antar muka dan fasilitas sharing lintas platform menggunakan jaringan.

Ifolder adalah sumbangan Novell SuSE yang sangat berguna bagi komunitas Open Source. iFolder merupakan gabungan dari keunggulan VPN, Network Sharing, Sinkronisasi dan akses data lintas platform.

Beberapa keunggulan Ifolder adalah sebagai berikut :

1. Lintas platform

Ifolder terdiri dari Ifolder Server dan Ifolder Client. Keduanya bisa lintas platform. Baik Ifolder Server maupun Ifolder Client dapat menggunakan Linux, Macintosh maupun Windows.

Saat ini Ifolder telah diujicoba menggunakan distro Linux SuSE, Ubuntu, Debian, Fedora dan Centos. Tersedia juga file tarball jika ingin melakukan instalasi pada distro lain.

2. Dapat diakses melalui aplikasi desktop maupun aplikasi web

Karena berjalan dalam protokol TCP-IP, Ifolder dapat diakses dari berbagai aplikasi web dan desktop.

3. Dapat melakukan sinkronisasi

Ifolder memudahkan proses sinkronisasi data. Kita bisa saja melakukan pengubahan data dari rumah dan kemudian melakukan sinkronisasi dengan data di kantor. Dalam kasus lain, masing-masing bagian / department memiliki folder kerja di PC masing-masing dan secara periodik disinkronisasi secara otomatis dengan data di Server. Hal ini tentunya berguna dalam melakukan proses backup dan mencegah kemungkinan hilangnya data.

4. Mendukung quota, batasan besar file dan member untuk folder atau dokumen yang dipakai bersama-sama.

5. Ifolder bersifat Open Source

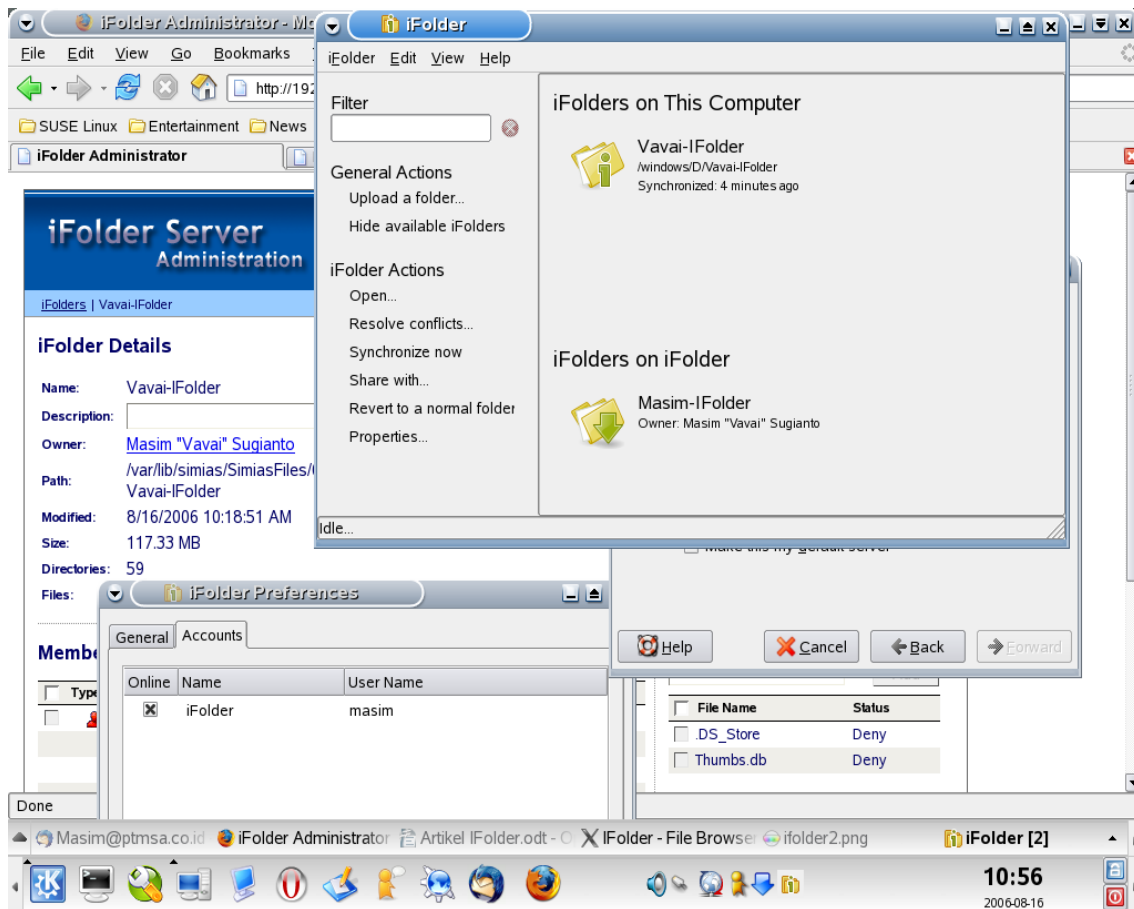
Sejak tanggal 22 Maret 2004, Ifolder Client bersifat Open Source dan pada tanggal 30 Maret 2006 yang lalu, Novell mengumumkan bahwa Ifolder Enterprise Server dilepas dengan lisensi Open Source. Jadi, Ifolder merupakan aplikasi kelas enterprise yang gratis dan legal !

Untuk dapat menggunakan Ifolder, kita harus melakukan instalasi Ifolder Server sebagai lokasi penyimpanan data dan Ifolder Client sebagai aplikasi untuk mengaksesnya.

Proses instalasi berikut menggunakan distro OpenSuSE 10.1 (KDE 3.5.1). Semua proses dilakukan pada folder /opt. Cara install menggunakan distro dan platform lain dapat melihat panduannya di <http://www.ifolder.com/index.php/HowTos>

Sebagai catatan, untuk Ifolder Client pada sistem Windows, kita membutuhkan .NET Framework 1.1 yang dapat secara otomatis diinstall dan didownload pada saat melakukan

instalasi Ifolder client. Hal ini diperlukan karena Ifolder menggunakan teknologi Mono yang merupakan framework .NET dilingkungan Linux.



Instalasi

I. Instalasi Ifolder Server

1. Download File Instalasi (Mod_Mono & XSP)

```
cd /opt
wget http://download.opensuse.org/distribution/SL-10.1/inst-source/suse/noarch/xsp-1.1.13.7-4.noarch.rpm
wget http://download.opensuse.org/distribution/SL-10.1/inst-source/suse/i586/mod\_mono-1.1.13.5-7.i586.rpm
```

2. Instalasi Modul

```
rpm -Uvh xsp*.rpm mod_mono*.rpm
yast -i apache2-worker mono-core mono-web mono-data
```

3. Download Log4net, libflaim dan iFolder Enterprise Server

```
wget -r -np -nH -nd --accept=rpm  
http://forgeftp.novell.com/ifolder/server/3.5/current/linux/SUSE10.1-i586/RPMS/i586/
```

Note : baris diatas ditulis dalam 1 baris

4. Install Ifolder Server

```
rpm -Uvh log4net*.rpm  
rpm -Uvh libflaim-4*.rpm  
rpm -Uvh ifolder3-server*.rpm
```

5. Konfigurasi Firewall

Jika Firewall dalam posisi enabled, berikan akses pada port 80 (http) dan 443 (https)

```
yast firewall
```

Pada tab **Allow Services**, masukkan http dan https server kedalam **Allowed Services**. Setelah itu, restart firewall

```
rcSuSEfirewall2 restart
```

6. Restart Apache

```
/etc/init.d/apache2 stop  
/etc/init.d/apache2 start
```

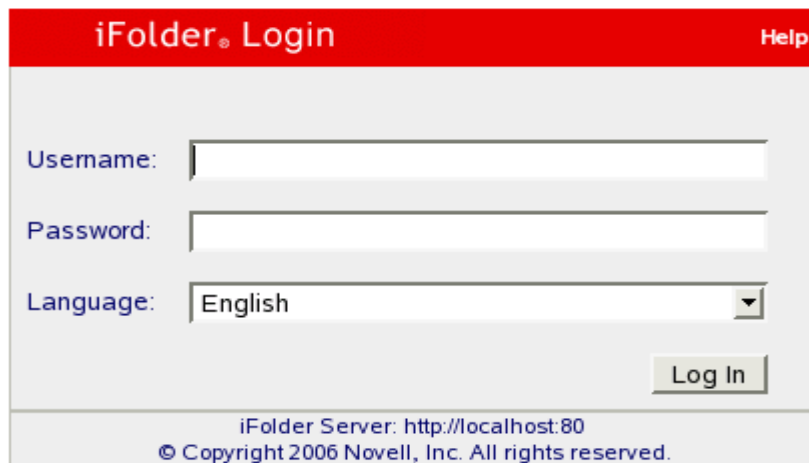
7. Konfigurasi agar service Apache otomatis dijalankan

```
chkconfig apache2 on
```

8. Testing

Buka browser (untuk sementara, Konqueror belum disupport. Anda bisa menggunakan browser Firefox 1.5+, IE 6.0+, or Safari 2.0.3+)

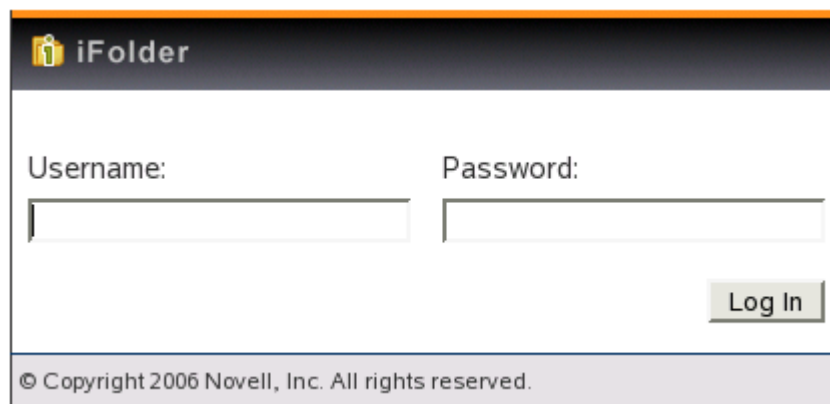
Ketikkan address <http://localhost/admin> atau <http://ipaddress/admin> untuk membuka administrasi Ifolder.



The image shows a web-based login form for iFolder. It has a red header bar with the text "iFolder. Login" and a "Help" link. Below the header, there are three input fields: "Username:", "Password:", and "Language:" (with a dropdown menu showing "English"). A "Log In" button is located to the right of the language dropdown. At the bottom of the form, it says "iFolder Server: http://localhost:80" and "© Copyright 2006 Novell, Inc. All rights reserved."

Pada page Admin ini kita bisa mengatur konfigurasi Ifolder Server, seperti menambah, merubah dan menghapus user; melakukan setting quota, batasan besar file, periode sinkronisasi, melihat log, report dan administrasi lainnya. Untuk langkah ini sebaiknya kita membuat 1 account yang akan kita gunakan sehari-hari.

Untuk mengakses Ifolder melalui web, ketikkan alamat <http://localhost/ifolder> atau <http://ipaddress/ifolder>. Masukkan user name dan password dan anda bisa mengakses ifolder melalui web.



The image shows the iFolder web interface. It has a dark header bar with the iFolder logo and the text "iFolder". Below the header, there are two input fields: "Username:" and "Password:". A "Log In" button is located to the right of the password field. At the bottom of the form, it says "© Copyright 2006 Novell, Inc. All rights reserved."

II. Instalasi Ifolder Client

Instalasi Ifolder client dapat menggunakan versi terbaru yang dapat didownload pada address <http://forgeftp.novell.com/ifolder/>

Pada contoh ini saya menggunakan paket stable 3.4.

1. Instalasi Paket gconf-sharp2, gconf-sharp, gnome-sharp2 dan gnome-sharp melalui Yast
2. Download File instalasi dari forgeftp.novell.com.

```
wget -r -np -nH -nd --accept=rpm
```

<http://forgeftp.novell.com/ifolder/client/3.4/current/linux/SUSE10.1-i586/rpms/>

Note : Ditulis dalam 1 baris perintah

3. Instalasi paket

- **Instal Paket Libfaim, Simias, Ifolder dan Nautilus**

```
rpm -Uvh libfaim-4.8.61-1.i586.rpm  
rpm -Uvh simias-1.5.6088.1-1.i586.rpm  
rpm -Uvh ifolder3-3.5.6088.1-1.i586.rpm  
rpm -Uvh nautilus-ifolder3-3.5.6088.1-1.i586.rpm
```

4. Menjalankan Ifolder Client (Desktop)

Selesai install, kita dapat menjalankan Ifolder Client dengan memilih menu System | File System | Ifolder3. Jika menu ini tidak otomatis dibuat, kita dapat menjalankan langsung dengan mengetikkan perintah **ifolder** pada kotak dialog **Run Command**.

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan setup account. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan setup :

- (1) Jika wizard account belum ada, kita bisa memilih menu **Edit | Account Setting** dan memilih menu **Add**



- (2) Klik tombol Forward pada halaman wizard konfigurasi Account



The screenshot shows the 'iFolder Account Assistant - (1 of 3)' window. The title bar includes a dropdown arrow, an icon, and the text 'iFolder Account Assistant - (1 of 3)'. The window has a standard Mac OS X title bar with a close button. The main content area is titled 'iFolder Server' and contains the instruction: 'Enter the name of your iFolder Server (for example, "ifolder.example.net").' Below this is a text field labeled 'Server Address:' containing the IP address '192.200.9.250'. At the bottom, there are four buttons: 'Help' (with a lifebuoy icon), 'Cancel' (with a red X icon), 'Back' (with a left arrow icon), and 'Forward' (with a right arrow icon).

Pada kolom Ifolder Server, ketikkan alamat server Ifolder dalam format FQDN (Fully Qualified Domain Name, misalnya server.vavai.com) atau alamat IP server Ifolder. Klik Forward.



The screenshot shows the 'iFolder Account Assistant - (2 of 3)' window. The title bar includes a dropdown arrow, an icon, and the text 'iFolder Account Assistant - (2 of 3)'. The window has a standard Mac OS X title bar with a close button. The main content area is titled 'Identity' and contains the instruction: 'Enter your iFolder user name and password (for example, "jsmith").' Below this are two text fields: 'User Name:' containing 'masim' and 'Password:' containing a series of dots. Below the password field is a checkbox labeled 'Remember my password' which is checked. At the bottom, there are four buttons: 'Help' (with a lifebuoy icon), 'Cancel' (with a red X icon), 'Back' (with a left arrow icon), and 'Forward' (with a right arrow icon).

(3) Isikan nama user dan password, kemudian klik Forward



(4) Pada langkah terakhir, pilih Connect.



(5) Klik tombol Finish

Selesai melakukan setup account, kita sudah dapat menggunakan Ifolder. Ada 2 hal utama yang dapat kita lakukan, yaitu melakukan upload data ke server atau mendownload data dari Server ke lokal Folder.

Upload data adalah mengirim data (bisa dalam bentuk folder) ke server untuk nantinya disinkronisasi dan diakses melalui komputer lain.

Download data adalah mengambil data dari server untuk digunakan pada data lokal dan secara otomatis disinkronisasi dengan data server.

5. Menjalankan Ifolder Client (Web)

Selain melalui aplikasi desktop, Ifolder client dapat dijalankan dengan menggunakan browser dan mengakses alamat <http://nama-server-ifolderv> atau alamat <http://ipaddress-server-ifolderv>.

Penutup

Dalam penggunaannya, beberapa contoh berikut dapat menggunakan Ifolder untuk mempermudah pekerjaan :

1. Anda bekerja secara team dimana masing-masing team memiliki dokumen masing-masing, namun masing-masing anggota dapat menerima salinan dokumen maupun update pekerjaan dari anggota lain.
2. Secara periodik data dimasing-masing user harus dibackup. Daripada melakukan backup secara tidak cerdas (menimpa folder yang lama dengan yang baru), anda bisa memilih Ifolder dan melakukan backup melalui hasil sinkronisasi. Selain lebih cepat-karena hanya sinkronisasi file yang berubah-mekanisme ini dapat dibuat secara otomatis sehingga terhindar dari kemungkinan lupa.
3. Pekerjaan anda bersifat *mobile*, Anda membutuhkan data yang diperlukan dari berbagai tempat maupun waktu.
4. Anda membutuhkan solusi sharing file yang aman dan dapat diakses secara bebas lintas platform
5. Anda membutuhkan solusi yang handal namun open source

Penulis berkeyakinan, Ifolder merupakan solusi cerdas dan bijak untuk digunakan. Penggunaan Ifolder secara efisien dan tepat guna akan memberikan berbagai kemudahan dalam lingkungan kerja kita.

<*> Jika anda merasa tutorial ini berguna, luangkan waktu anda sejenak untuk berdoa bagi kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia.

Referensi

1. <http://www.ifolder.com/index.php/HowTos>
2. http://www.ifolder.com/index.php/IFolder_Server
3. <http://www.vavai.com/modules/news/article.php?storyid=7>
4. <http://vavai.com/blog/index.php?archives/88-Integrasi-dan-Sinkronisasi-Dokumen-dengan-IFolder.html>

Biografi Penulis



Masim Vavai Sugianto AKA Muhammad Rivai Andargini (ini nama anak). Di lingkungan dekat dikenal dengan nama “Vavai” dan di kampus dipanggil dengan nama kachow (dari akronim Kakak Chow – akibat mengidolakan Vivian Chow Hui Min), Lahir di Bekasi, 17 Mei 1976. Menamatkan SMA di SMAN 2 Bekasi Jurusan Fisika 1 (A1-1, sekarang jurusan IPA) pada tahun 1995. Sempat bekerja pada perusahaan PMA Jepang sejak tahun 1995-1999 dan kuliah (sambil kerja) Diploma 3 di STMIK Bani Saleh – Bekasi (<http://www.stmik.banisaleh.ac.id>) pada tahun 1996-1999. Menjadi asisten Laboratorium Komputer untuk mata kuliah pemrograman bahasa Pascal, C, Visual Basic, Microsoft Office, Foxpro dan sistem jaringan sejak tahun 1999-2004. Sejak tahun 2000 sampai dengan 2006 bekerja sebagai MIS Dept. Head pada sebuah perusahaan PMA (PT. Grand Dinamika Manufacturing Indonesia) di Cikarang – Bekasi. Sekarang bekerja sebagai IT Professional pada sebuah perusahaan swasta di Cakung - Jakarta.

Berminat pada materi solusi pendidikan murah bagi rakyat, manajemen, ilmu komputer dan kegiatan hiking. Senang membaca buku dan memiliki buku favorit “Musashi” & “Taiko” (Toyotomi Hideyoshi).

Keseharian dapat dimonitor pada blog : <http://www.vavai.com/blog/index.php>